

## **PANCASILA: LAHIRNYA DASAR NEGARA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA INDONESIA**

**Fitri Yani<sup>1</sup>, Shevi Nurbaeti<sup>2</sup>, Siti Tiara Maulia<sup>3</sup>**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi

Alamat e-mail: [fy8363385@gmail.com](mailto:fy8363385@gmail.com), [shevinurbaeti82@gmail.com](mailto:shevinurbaeti82@gmail.com),  
[sititiaramaulia@unja.ac.id](mailto:sititiaramaulia@unja.ac.id)

### **Abstract**

Pancasila has become a strong foundation for the Indonesian nation since the proclamation of independence. This journal discusses the role of Pancasila in uniting the Indonesian nation through four main aspects, namely Pancasila as a national ideology, Pancasila as a national ideology which underlines the fundamental values that form the unified identity of the nation. Apart from being an ideology for the Indonesian nation, Pancasila is believed to be used as a tool to unify the nation, where Pancasila can integrate social, cultural and religious diversity into one strong unified whole. Pancasila is also dominated as a way of life for the Indonesian people, because it can provide moral and ethical direction for individuals and society in everyday life. Pancasila also has a role in national development because it can be a guide in designing development policies and programs to achieve prosperity and progress for all Indonesian people. This research uses a descriptive-analytical approach to highlight the relevance and urgency of Pancasila as the foundation of the Indonesian state.

**Keywords:** *Pancasila, Ideology, Unification, Life Guidelines, National Development*

### **Abstrak**

Pancasila telah menjadi fondasi yang kuat bagi bangsa Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan. Jurnal ini membahas mengenai peran dari pancasila dalam mempersatukan bangsa Indonesia melalui empat aspek utama, yaitu pancasila sebagai ideologi bangsa, pancasila sebagai ideologi bangsa yang menggarisbawahi nilai-nilai fundamental yang membentuk identitas kesatuan bangsa. Selain menjadi ideologi bagi bangsa Indonesia Pancasila dipercaya dapat digunakan sebagai alat pemersatu bangsa, dimana pancasila dapat mengintegrasikan mengenai keberagaman sosial, budaya, dan agama menjadi satu kesatuan utuh yang kokoh. Pancasila juga didominasi sebagai pedoman hidup bagi bangsa Indonesia, karena dapat memberikan arahan moral dan etika bagi individu dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila juga memiliki peran terhadap pembangunan nasional karena dapat menjadi panduan dalam merancang kebijakan dan program pembangunan untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bagi seluruh rakyat Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menyoroti relevansi dan urgensi Pancasila sebagai landasan negara Indonesia.

**Kata Kunci :** Pancasila, Ideologi, Pemersatu, Pedoman Hidup, Pembangunan Nasional

## Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragamannya. Keseluruhan wilayah Indonesia 70% adalah perairan sehingga menjadikan wilayah Indonesia terpecah menjadi pulau-pulau. Indonesia juga memiliki kebudayaan atau adat istiadat dan bahasa yang beranekaragam dengan 300 jumlah suku yang tersebar di 17.504 total pulau yang ada di Indonesia, mulai dari ujung utara (Sabang) hingga ujung timur (Merauke) Indonesia. Keberagaman yang dimiliki Negara Indonesia ini mendorong para leluhur untuk melahirkan sebuah dasar negara yang mampu mengikat keberagaman tersebut. Pancasila merupakan dasar negara yang dibentuk melalui rapat BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang diselenggarakan pada 1 Juni 1945. Dengan ini Pancasila memiliki peran penting sebagai pemersatu bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai dasar negara juga dapat dimaknai dengan dijadikannya Pancasila sebagai pedoman dan prinsip dasar dalam kehidupan. Sebagaimana didefinisikan oleh KBBI, Pancasila sebagai dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, yaitu (1) Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang di Pimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan (5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Kedudukan atau fungsi Pancasila sebagai dasar negara dapat ditinjau dari berbagai aspek, yaitu aspek historis, kultural, yuridis, dan filosofis. **Secara historis**, Pancasila dirumuskan dengan tujuan untuk dipakai sebagai dasar negara Indonesia Merdeka. Dalam prosesnya, segala perumusan Pancasila ini didasarkan dari nilai-nilai pandangan hidup masyarakat Indonesia dan dituangkan menjadi kesatuan sebagai pandangan hidup bangsa. **Secara kultural**, Pancasila sebagai dasar negara merupakan sebuah hasil budaya bangsa. Oleh karena itu, Pancasila haruslah diwariskan kepada generasi muda saat ini melalui pendidikan. **Secara yuridis**, Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Sehubungan dengan itu, Pancasila memiliki kekuatan yang mengikat. **Secara filosofis**, nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia. Tatanan nilai ini merupakan ajaran tentang berbagai bidang kehidupan yang dipengaruhi oleh potensi, kondisi bangsa, alam, dan cita-cita masyarakat.

Sebagai ideologi bangsa, Pancasila mempunyai peranan sentral dalam pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Dalam konteks ini, Pancasila bukan hanya sekedar konsep filosofis tetapi juga merupakan norma yang mengatur perilaku masyarakat, pemerintah, dan lembaga negara. Prinsip-prinsipnya termasuk ketuhanan, kemanusiaan, solidaritas, demokrasi dan keadilan memandu negara dalam pengambilan kebijakan, hukum dan ketertiban sosial. Pancasila memiliki fungsi sebagai pemersatu bangsa sebagai pandangan hidup yang sering disebut dengan kata "*Way of Life*". Dalam hal ini, Pancasila dijadikan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan karakteristik umum yang dapat berubah serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Penelitian ini biasa dikenal sebagai penelitian kepustakaan. Penjelasan pada artikel ini bersifat deskriptif karena hasil pengumpulan informasi atau data diceritakan daripada menonjolkan angka-angka. Informasi yang diperoleh berasal dari sumber rujukan yang akurat serta selinear dengan judul artikel ini.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti menerjemahkan dan memaparkan perolehan data yang didapat, baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan jelas.

Metode penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk menghasilkan gambaran mengenai proses atau hubungan, memberikan gambaran yang lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar mengenai suatu hubungan dan mengklasifikasikan subjek penelitian. Metode ini juga memaparkan mengenai informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pancasila sebagai Ideologi Bangsa**

Negara Indonesia memiliki dasar negara yaitu Pancasila. Secara historis pancasila diawali ketika sidang BPUPKI. Didalam sidang BPUPKI pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa menggunakan teks, mengenai rumusan dasar negara Indonesia, kemudian untuk pemberian nama istilah dasar negara tersebut, beliau memberi nama “Pancasila” yang berarti lima dasar. Pancasila adalah dasar negara dan hukum utama di Indonesia. Pancasila terdiri dari dua jenis kata yaitu “pantja” yang berarti lima dan “sila” yang berarti asas. Kelima prinsip tersebut yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Demokrasi yang Berwawasan Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dan Masyarakat Berkeadilan bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia yang merangkum nilai-nilai inti yang mendasari falsafah dan moralitas seluruh warga negara. Sebagai sebuah ideologi, Pancasila tidak hanya sekedar visi politik atau filosofis tetapi juga sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah dan menjadi pedoman arah negara. Konsep Pancasila digagas oleh para pendiri bangsa Inodnesia, dimana Bapak Proklamator Ir. Soekarno merupakan tokoh yang sangat penting dalam penyusunan dan penyampaian Pancasila kepada masyarakat yang dikukuhkan sbeelum Indonesia merdeka.

### **Pancasila sebagai Alat Pemersatu Bangsa**

Pancasila memiliki peran penting untuk mengikat berbagai elemen bangsa Indonesia menjadi satu kesatuan utuh. Dalam konteks ini, Pancasila bukan hanya sekedar ideologi, melainkan semangat yang mempersatukan berbagai suku, agama, budaya, bahasa dan adat istiadat. Unsur-unsur yang terkandung didalam pancasila merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia, oleh karena itu dengan sendirinya segala keadaan didalam kehidupan kenegaraan kita perwujudannya didasarkan pada filsafat pancasila.

Pancasila sebagai pemersatu bangsa memiliki prinsip aliran Negara Kesatuan, dalam artian sebagai berikut:

1. Melindungi seluruh rakyat Indonesia yang meliputi seluruh suku bangsa negara.
2. Mengatasi persoalan baik paham golongan maupun perorangan yang dilakukan oleh negara.
3. Melindungi seluruh tumpah darah Indonesia sehingga menjadi sebuah negara kekeluargaan yaitu Negara Kesatuan republik Indonesia.

Pancasila yang diyakini sebagai pemersatu bangsa, bisa dilihat dari isi Pancasila pada sila ke-3 yang berbunyi “Persatuan Indonesia” yang memiliki arti Pancasila menjunjung tinggi persatuan bangsa. Pada Pancasila sila ke-3 ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki banyak perbedaan mulai dari suku, agama, budaya, ras, adat istiadat dan lainnya. Artinya, para pemimpin bangsa terutama yang terlibat dalam penyusunan dasar negara, sangat mengerti dan menghormati perbedaan yang ada di dalam bangsa Indonesia. Pencantuman Pancasila sila ke-3 ini bagi bangsa Indonesia, sebagai pemahaman untuk menyadari pentingnya persatuan bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia, serta untuk menunjukkan pemahaman akan perbedaan yang tidak mungkin bisa dihilangkan, namun bisa diatasi dengan saling mengerti, menghormati dan bersatu dalam perbedaan.

Adapun implementasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia meliputi:

1. Menumbuhkan sikap toleransi, untuk menghargai segala perbedaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
2. Menanamkan sifat nasionalisme sejak dini, agar kelak para penerus bangsa memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi.
3. Menjaga persatuan dan kesatuan
4. Memahami dan mendalami sejarah negara Indonesia, baik perumusan dasar negara Indonesia dan sejarah perjuangan bangsa dalam memperjuangkan negara Indonesia.
5. Menjalin hubungan yang baik di lingkungan masyarakat.
6. Menjunjung tinggi keadilan.

### **Pancasila sebagai *Way of Life***

Bhinneka Tunggal Ika sangat erat kaitannya dengan Pancasila sebagai pemersatu bangsa, disebut sebagai semboyan negara yang sangat dibanggakan. Isi dari Bhinneka tunggal Ika tersebut yaitu “walaupun berbeda tetapi tetap satu”. Semboyan tersebut memiliki tujuan yang sama dengan Pancasila, yaitu “untuk mempersatukan bangsa Indonesia, menjaga persatuan bangsa, meminimalkan

konflik kepentingan pribadi atau kelompok dan mencapai cita-cita negara Indonesia”.

Fungsi peranan Pancasila sebagai pemersatu bangsa antaranya Pancasila sebagai padangan hidup yang sering disebut dengan “*Way of Life*”. Dalam hal ini Pancasila dipergunakan sebagai petunjuk hidup sehari-hari. Dengan kata lain, Pancasila sebagai petunjuk arah bagi semua kegiatan dalam aktivitas hidup dan kehidupan. Dengan demikian hidup akan menjadi lebih teratur dan tidak lari dari arah petunjuk yang sudah ada dalam Pancasila.

### **Pancasila dalam Pembangunan Nasional**

Pancasila dijadikan sebagai paradigma pembangunan nasional dikarenakan Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang berisi nilai-nilai luhur sesuai dengan lingkungan dan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila sebagai pembangunan nasional memiliki arti bahwa segala sesuatu aspek bagi pembangunan nasional harus dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Hal ini berarti bahwa pembangunan nasional memiliki tujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang meliputi ketuhanan yang maha esa, aspek rohani, jasmani, aspek individu dan sosial. Pancasila sebagai pembangunan nasional memiliki makna bahwa Pancasila dijadikan acuan, metode, nilai dan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap program pembangunan nasional.

Penerapan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional dapat dilihat dari berbagai bidang seperti ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Paradigma nasional merupakan tumpuan dasar dalam melakukan upaya dalam mencapai tujuan nasional dengan melakukan pembangunan nasional. Paradigma nasional bangsa Indonesia adalah Pancasila, Undang-Undang dasar 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional. Dengan menjalankan keempat fondasi paradigma tersebut, maka akan menjamin keberhasilan dari tujuan nasional bangsa.

### **Kesimpulan**

Pancasila memegang peranan penting dalam mempersatukan bangsa Indonesia. Sebagai ideologi bangsa, Pancasila menggarisbawahi nilai-nilai dasar yang membentuk identitas nasional yang kuat. Sebagai alat pemersatu, Pancasila membantu mengintegrasikan keberagaman budaya, agama, dan suku menjadi satu kesatuan yang harmonis. Selain itu, Pancasila juga berfungsi sebagai pedoman hidup, memberikan arahan moral dan etika bagi individu dan masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, dalam konteks pembangunan nasional, Pancasila memberikan panduan yang jelas dalam merancang kebijakan dan program pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

### Saran

Pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia harus diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penerapan Pancasila diantaranya yaitu menanamkan karakter patriotisme dan cinta tanah air; menanamkan aksi saling menyegani antar suku, ras, agama, dan adat istiadat, menumbuhkan penggabungan serta kesetaraan agar bangsa Indonesia dapat hidup dalam suasana persatuan dan kesatuan. Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia harus dijunjung tinggi dan dihormati sebagai simbol persatuan bangsa Indonesia yang majemuk dan beragam.

### Daftar Pustakan

- Alif, Alif Lukmanul Hakim. 2022. "Eksistensi Pancasila Sebagai Simbol Pemersatu Multikultural Bangsa." *Jurnal Citizenship Virtues* 2(1):223-30. doi:10.37640/jcv.v2i1.1353.
- Ananda Putri Suhada, Aulia, Ika Holpiana Sari, Khofifah Juliana, Rika Nazwa Sabila, and Jurnal Pendidikan dan Riset. 2023. "Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa." *Jurnal Pendidikan Dan Riset* 1(1):41-46.
- Brata, Ida Bagus, and Ida Bagus Nyoman Wartha. 2017. "Lahirnya Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia." *Jurnal Santiaji Pendidikan* 7(1):120-32.
- Fatmah, Reyza, and Aisa Hannum Ritonga. 2020. "Pancasila Sebagai Dasar Negara." *Pancasila Sebagai Dasar Negara* 1(Pancasila):1-12.
- Handayani, Puji Ayu, and Dinie Anggraenie Dewi. 2021. "Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1):6-12. doi:10.31316/jk.v5i1.1439.
- Mendrofa, Sophian Talenta. n.d. "Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa Negara Indonesia." (2153050016).
- Mustofa, B. 2021. "Fungsi Pancasila Sebagai Ideologi Nasional." *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2(2):90-95.
- Nabilla, Sofia. 2021. "Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Nasional Makalah." *Jurnal Kewarganegaraan* 7(2):2230-38.
- Siahaan, Jelita, Raras Agustina, Reodiva Jonandes, and Riska Andi Fitriyono. 2022. "Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Indonesia." *Gema Keadilan* 9(3). doi:10.14712/gk.2022.16520.
- Sugiyono, H. Bambang. 2022. "Pancasila Sebagai Perekat Dan Pemersatu Bangsa Indonesia." 1(6):157.